

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA TEMA 1 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK
HIDUP PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SD NEGERI 3 JETIS
KECAMATAN BESUKI KABUPATEN SITUBONDO
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Aenor Rofek, Yustonil Hakim

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

E-mail : aenor_rofek@unars.ac.id

E-mail: yustonilhakim8@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 3 di SD Negeri 3 Jetis dengan jumlah 21 siswa dan sampelnya 21 siswa. Data diperoleh dengan: (1) Angket sebanyak 15 pernyataan, (2) Tes sebanyak 15 soal, (3) Dokumentasi untuk mencari data berupa transkrip nilai, penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas dan Regresi Linear. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar dengan maksud dan tujuan tertentu. Hasil belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes, penelitian dapat berupa angka atau huruf. Pendidikan pancasila kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Untuk uji validitas Hasil pengujian menunjukkan T hitung lebih besar dari pada T tabel. T hitung = 2,851 dan T tabel = 2,059 (*valid*) sedangkan T hitung lebih kecil dari pada T tabel. T hitung = 0,522 dan T tabel = 2,059 (*gugur*). Untuk uji reliabilitas hasil pengujian menunjukkan KR21 = 0.968585 pada kriteria tinggi dan sesuai dengan tabel reliabilitas, uji normalitas menggunakan aplikasi *SPSS 14 FOR WINDOWS* menunjukkan nilai signifikansi Asymp = 0,912 > 0.05 data tersebut dikatakan normal. Untuk uji regresi linear menunjukkan nilai signifikansi sebesar = 0,000 > 0,05 nilai tersebut lebih kecil dari taraf nyata. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 3 Jetis Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar, mata pelajaran PPKn.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya membina jasmani dan rohani manusia dengan segenap potensi yang ada pada keduanya secara seimbang sehingga dapat dilahirkan manusia seutuhnya. Pendidikan bukan hanya menekannya segi pengetahuan saja, tetapi juga harus menekankan segi emosi, rohani, hidup bersama, dan lain-lain. Pendidikan yang hanya menekankan segi pengetahuan, akan mengakibatkan anak didik tidak dapat berkembang menjadi manusia yang utuh. Akibatnya terjadi macam-macam tindakan yang tidak baik seperti yang akhir-akhir ini terjadi : tawuran, perang, ketidakadilan, menyontek dan lain-lain.

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia sebagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Aspek-aspek yang di pertimbangkan antara lain: Penyadaran, Pencerahan, Pemberdayaan, Perubahan perilaku. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan

kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil belajar dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi. Oleh karena itu bila motivasi siswa tinggi maka prestasi belajar akan meningkat, sebaliknya bila motivasi rendah maka prestasi belajar akan menurun.

Dimiyati dan Mudjiono, mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya di ciptakan suasana belajar yang menggemberikan.

Motivasi merupakan faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar, kebutuhan berprestasi menggerakkan dan mengarahkan perbuatan, menopang tingkah laku dan menyeleksi perbuatan individu yang berorientasi kepada keberhasilan. Karenanya, bila peserta didik mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa tetapi mungkin guru gagal memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat belajar pada bidang studi tersebut. Sebab *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi lebih optimal bila ada motivasi.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Hal ini dikarenakan didalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi yang dari luar diri seseorang disebut motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran PPKn di SD. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Dalam kaitannya dengan pembentukan warga negara indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peranan yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku keseharian, sehingga diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik.

PPKn merupakan pendidikan untuk memberikan bekal awal dalam belanegara yang dilandasi oleh rasa cinta kepada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, berkeyakinan atas kebenaran idiologi pancasiladan UUD 1945 serta kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dannegara (Ittihad, 2007).

PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Ruminiati (2007: 1.15) menyatakan bahwa pelajaran PPKn merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif.

Melihat pembelajaran PPKn yang terjadi saat ini, khususnya di SD Negeri 3 Jetis, guru masih sangat minim dalam menyampaikan materi dan kebanyakan guru langsung memberikan tugas pada semua siswa tanpa menjelaskan banyak materi-materi yang dijelaskan kepada siswa. Guru kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa diminta langsung untuk mengerjakan soal-soal dengan penjelasan materi guru yang minim tadi. Kegiatan pembelajaran yang seperti ini membuat siswa menjadi bosan. Akibatnya pembelajaran menjadi kurang bermakna sehingga siswa tidak dapat memperoleh pengalaman belajar yang berkesan. Sehingga dari itu guru harus pandai-pandai dalam memilih model pembelajaran dan lebih-lebih mempersiapkan media pembelajar yang menarik untuk semua siswa-siswinya.

Begitu pula hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dilakukan pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar (Anni 2006).

Dimiyati dan Mudjiono (2009) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan nilai. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang siswa setelah ia menerima perlakuan

dari pengajar (guru), seperti yang dikemukakan oleh Sudjana.

Maka berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan atau mengadakan penelitian secara lebih mendalam terkait dengan berapa besar motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran PPKn.

METODE PENELITIAN

Menurut Singarimbun dalam Ummah, (2008) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan angket

dan soal sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel dari kelompok obyek atau populasi. Pada penelitian ini survei dilakukan untuk memperoleh data dari variabel dengan menggunakan angket dan soal.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2008). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Siswa di SD Negeri 3 Jetis.

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2008). Sedangkan Sutrisno Hadi (2008) berpendapat bahwa sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 3 yang berjumlah 21 siswa.

Metode pengumpulan data merupakan cara bagaimana dapat diperoleh data mengenai variabel-variabel tertentu (Suharsimi Arikunto, 2002). Perolehan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Metode Angket

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan variabel-variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa.. Menurut Nasution (2000) angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

2. Metode Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku

3. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui sebuah data-data yang ada dalam waktu penelitian di tempat praktikan melakukan suatu penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji validitas tiap butir soal tes. Suatu instrumen dikatakan valid apabila isi dari instrumen tersebut telah merupakan sampel yang mewakili dari keseluruhan isi hal yang akan diukur tersebut. Untuk mengetahui kevalidan instrumen lembar observasi penelitian, dengan analisis item

peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson (Subana *et al.*, 2000; 148) sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = banyaknya subjek penelitian

$\sum x$ = jumlah skor asli variabel x

$\sum y$ = jumlah skor asli variabel y (skor total)

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari setiap asli variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari setiap asli variabel y (skor total)

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y .

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen dapat dipercaya atau diandalkan untuk dijadikan sebagai instrument penelitian. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus CronbachAlpha. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Keterangan :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

3. Uji normalitas

Untuk menguji normalitas suatu data dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan program aplikasi *SPSS versi 14,0 for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas Manual Instrumen Hasil Belajar.

Hasil pengujian instrumen penelitian menggunakan rumus korelasi *product moment* membuktikan bahwa 15 butir soal yang diujikan serentak kepada semua siswa kelas 3 SD Negeri 3 Jetis terdapat 7 butir soal yang gugur, karena T hitung lebih kecil dari pada T tabel, dengan data nilai sebagai berikut T hitung yaitu = 0,522 sedangkan nilai T tabel adalah = 2,059. Pengujian instrumen ini menggunakan bantuan aplikasi *microsoft Exel 2013*. Dan data penghitungan manual Instrumen Hasil Belajar dengan Rumus *Korelasi Product Moment* sebesar = - 0,119.

b. Uji Validitas Manual Instrumen Motivasi Belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti di SD Negeri 3 Jetis dengan menggunakan rumus *korelasiproduct moment* membuktikan bahwa 15 Pernyataan yang diujikan hanya terdapat 10 Pernyataan yang valid di kelas 3 SD Negeri 3 Jetis, karena T hitung lebih besar dari pada T tabel. Dengan data berikut T hitung yaitu = 6,072 dan T tabel yaitu = 2,13. Pengujian instrumen tersebut menggunakan bantuan aplikasi *microsoft Exel 2013*. Dan data penghitungan manual Instrumen Motivasi Belajar dengan Rumus *Korelasi Product Moment* sebesar = 0,812.

c. Uji Reliabilitas Manual Instrumen Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan *microsoft Exel 2013* dan hasilnya sebesar 0,698 > 0,60 berarti data tersebut reliabel. Dan instrumen penelitian dengan kriteria Tinggi.

d. Uji Reliabilitas Manual Instrumen Motivasi Belajar.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan *microsoft Exel 2013* dan hasilnya sebesar 0,89 > 0,60 berarti data tersebut reliabel. Dan instrumen penelitian dengan kriteria Sangat Tinggi.

e. Uji Normalitas Instrumen Motivasi Belajar.

Berdasarkan tabel output *SPSS 14,0 for windows*, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,912 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas,

dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau pernyataan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

f. Uji Regresi Linear

Pada Regresi Linear ini digunakan untuk mencari persamaan garis regresi atau untuk menggambarkan variabel bebas (X) Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (Y) siswa kelas 3 SD Negeri 3 Jetis. Adapun rumusan hipotesis penelitian yang akan diuji sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Bab dua adalah sebagai berikut :

Ha: Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

H₀: Motivasi belajar siswa tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dengan nilai uji regresi linier sederhana dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari taraf nyata 0,05 hal ini berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 Jetis Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2019/2020.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Praktikan untuk mencari data Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 3 Jetis Tahun Ajaran 2019/2020 dengan variabel X yaitu Motivasi Belajar dan Y yaitu Hasil Belajar. Pada Penelitian ini sebelumnya dilakukan pada kelas 4 SD Negeri 3 Jetis yang berjumlah = 21. Variabel X motivasi belajar siswa yang diuji menggunakan angket dapat dilihat nilai rendah (*minimum*) yaitu 5 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 8 dengan nilai rata-rata atau (*mean*) = 06,10, sementara nilai (*Range*) merupakan nilai selisih antara *minimum* dan *maximum* yaitu sebesar = 3. Dan variabel Y yaitu hasil belajar siswa yang diuji menggunakan soal dapat dilihat nilai rendah (*minimum*) yaitu 24 dan nilai (*maximum*) yaitu 36 dengan nilai rata-rata atau (*mean*) = 29,71, sementara nilai

(*Range*) merupakan nilai selisih antara *minimum* dan *maximum* yaitu sebesar = 21.

sebelumnya seluruh siswa diberikan materi PPKn untuk mengerjakan soal-soal tersebut dan juga angket. Pada awal pertemuan siswa siswa diminta untuk mendengarkan serta memahami penjelasan Praktikan mengenai materi PPKn yaitu Bersyukur Pada Tuhan dan Lambang-Lambang Pancasila setelah penjelasan materi dilakukan kemudian siswa diminta untuk mengerjakan pernyataan atau angket yang berjumlah 15 Pernyataan setelah siswa selesai mengerjakan pernyataan praktikan memberikan soal-soal pada semua siswa kelas 4 dengan jumlah 15 butir soal dari 21 siswa. Dan dari itu praktikan melakukan uji validitas soal dengan jumlah 15 butir soal terdapat 7 butir soal yang gugur karena Thitung lebih kecil dari pada Ttabel, dengan data nilai Thitung = 0,522 sedangkan nilai Ttabel adalah = 2,059. Untuk uji reliabilitas soal dengan data nilai yaitu sebesar = 0,698.

Sedangkan untuk uji validitas instrumen motivasi belajar dengan jumlah 15 pernyataan hanya terdapat 10 pernyataan yang valid karena Thitung lebih besar dari pada Ttabel, dengan data nilai Thitung = 6,072 dan Ttabel yaitu = 2,13. Untuk uji reliabilitas angket dengan data nilai yaitu sebesar = 0,90.

Sama halnya dengan kelas 4 tadi, untuk kelas 3 siswa diminta untuk mendengarkan dan memahami materi-materi yang akan Praktikan jelaskan terlebih dahulu yaitu materi PPKn tentang Bersyukur Pada Tuhan dan Lambang-Lambang Pancasila. Kemudian praktikan memberikan 10 pernyataan dan 8 butir soal kepada seluruh siswa yang berjumlah 21 siswa di kelas 3 SD Negeri 3 Jetis. Setelah penelitian tersebut praktikan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 14,0*. Uji normalitas ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui kenormalan sebuah data, untuk mengetahui kenormalan sebuah data dapat digunakan skor signifikansi yang ada pada hasil *One-Sample Kolmogorof-Smirnov* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig* adalah $0,912 > 0,05$ maka dapat di simpulkan data tersebut adalah normal.

Dalam penelitian ini yang dimana untuk menguji hipotesis dapat menggunakan analisis regresi linear sederhana Praktikan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*

14,0 FOR WINDOWS dapat diketahui nilai signifikansi hipotesis sebesar 0,000 berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf nyata 0,05 hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Sebab nilai dari H_0 lebih kecil dari pada nilai H_a . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 Jetis Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Uji validitas hasil belajar dengan jumlah 15 butir soalnya terdapat 8 butir soal yang valid karena T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} , dengan data nilai $T_{tabel} = 2,0595$ dan nilai T_{hitung} adalah $= 2,8515$. Untuk uji reliabilitas soal dengan data nilai yaitu sebesar $= 0,698$.

uji validitas motivasi belajar dengan jumlah 15 pernyataan hanya terdapat 10 pernyataan yang valid karena T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} , dengan data nilai $T_{hitung} = 6,072$ dan T_{tabel} yaitu $= 2,13$. Untuk uji reliabilitas angket dengan data nilai yaitu sebesar $= 0,90$.

Uji normalitas diketahui nilai *Asymp.Sig* adalah $0,912 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut adalah normal.

Uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi hipotesis sebesar 0,000 berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf nyata 0,05 hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Sebab nilai dari H_0 lebih kecil dari pada nilai H_a . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 Jetis Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad Drs, M.Pd & Haris Abdul, M.Pd M.Sc. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Pressindo, Yogyakarta.
- Asnawi, Sahlan. (2007). *Teori Motivasi*, Studia Pres, Jakarta.
- Daryono, M, dkk, (1997). *Pengantar Pancasila dan Kewarganegaraan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mudjiono, Dimiyati. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mudjiono dan Dimiyati. (2009). *Belajar dan pembelajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

- Mudjiono dan Dimiyati. (2010). Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nata, Abudin. (2002). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soyomukti, Nuraini. (2010). *Teori-Teori Pendidikan*, Ar-ruzz Media, Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi Belajar*, Logos, Jakarta.
- Tim Dosen Prodi PGSD UNARS. (2015), *Panduan Penulisan Skripsi*. Situbondo: UNARS Press Situbondo.
- Uno, Hamzah, B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, PT. Bumi Aksara, Jakarta. www.pendidikanekonomi.com>indonesia